

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN JARING-JARING BANGUN
RUANGUNTUK PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 2 DI SDN
03 DESA KEMBANG TANJUNG**

**¹Dewi Ratnaningsih, ²Nanda Nuraksa Brahma Putra, ³Naurah Nathania, ⁴Usda Tri
Mulya, ⁵Dinda AyuNovitasari, ⁶Umi Fadilah**

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRAK: *This community service program is one of the three Tri Dharma of tertiary institutions which must be carried out. Community service activities entitled KKN UMKO transfer of knowledge are carried out in Kembang Tanjung Village, South Abung District, North Lampung Regency, Lampung Province. This community service activity focuses on education in order to improve learning interest of elementary school students to increase student interest in learning, learning is made more active and productive with learning media nets build space learning media nets build space is a learning media using cut cardboard to form a pattern of nets build space media This learning is expected to be a means to increase student interest in learning and build active and exciting learning.*

Keyword: *Devotion, interest in learning, nets build space.*

ABSTRAK: Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan satu dari tiga Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan. kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul KKN UMKO *Transfer Knowledge* ini dilakukan di desa Kembang Tanjung, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada bidang pendidikan guna meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. untuk meningkatkan minat belajar siswa tersebut maka dibuat pembelajaran yang lebih aktif dan mengasyikan dengan media pembelajaran jaring-jaring bangun ruang. media pembelajaran jaring-jaring bangun ruang merupakan media pembelajaran dengan menggunakan karton yang digunting membentuk pola jaring-jaring bangun ruang. media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membangun pembelajaran yang aktif serta mengasyikkan.

Kata kunci: Pengabdian, jaring-jaring bangun ruang, minat belajar.

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan kata yang berasal dari bahasa *latin* yaitu “*medius*” yang secara harfiah memiliki arti

“tengah” atau “pengantar”. Media dalam bahasa arab memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Arsyad, 2011). Media ialah orang, bahan, alat, atau aktivitas yang dapat menjadi sarana komunikasi dari pendidik

kepada peserta didik serta yang juga dapat menciptakan suatu kondisi bagi siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, maupun sikap. Perubahan zaman yang ada membuat berkembang dengan pesat pula media pembelajaran di dunia pendidikan yang diharapkan dapat mempermudah guru untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa serta membangkitkan minat belajar siswa. Pada praktik pembelajaran ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan. Beragamnya media pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan, mulai dari materi bilangan (teori bilangan dan aritmatika), rumus dan struktur terkait (aljabar), besaran serta perubahannya (kalkulus dan analisis), dan bangun dan ruang tempat mereka berada (geometri).

Bangun ruang merupakan salah satu cabang materi dari geometri yang mempelajari tentang hubungan antara titik, garis, sudut, bidang, serta bangun ruang dan bangun datar (Ulum et al., 2018). Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Permukaan bangun tersebut dinamakan sisi (Agus Suharjana, 2008). Bangun ruang juga dapat disebut dengan bangun yang memiliki dimensi 3 serta didalamnya memiliki

volume. Bangun ruang memiliki beberapa bagian yakni sisi, rusuk, titik sudut, diagonal ruang, diagonal bidang, dan bidang diagonal. pada bangun ruang juga terdapat jaring-jaring bangun ruang yang merupakan sebuah pemetaan atau pembelahan yang terjadi pada bangun ruang yang akan membentuk sebuah bangun ruang. Media pembelajaran digunakan untuk dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta guna meningkatkan minat belajar siswa pada materi yang akan dijelaskan.

Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan (Simbolon, 2013). Para ahli psikologi dalam hal ini menyatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus (Hamdani, 2011). Menjadi suatu hal yang umum bahwa banyak siswa yang tidak menyukai atau tertarik pada pelajaran matematika, salah satu alasannya adalah karena pelajaran yang dianggap sulit. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika, akan berpengaruh dengan prestasi belajar. Seperti yang disampaikan oleh Komariyah et al., (2018) bahwa “prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki minat belajar yang besar terhadap pelajaran yang diajarkan”. Hal ini

juga terjadi di SDN 03 Kembang Tanjung. kurangnya minat belajar siswa di SDN 03 Kembang Tanjung memiliki banyak faktor yaitu kurang pemberdayaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah.

Berlandaskan permasalahan diatas, pada kegiatan KKN UMKO *Transfer Knowledge* penulis ingin memberdayakan media pembelajaran di SDN 03 Kembang Tanjung desa KembangTanjung Kecamatan Abung Selatan. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta keaktifan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dalam upaya pemberdayaan media pembelajaran ini perlu adanya sebuah pendampingan serta pemahaman bagaimana cara berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dapat memahami serta mengimplementasikan media pembelajaran melalui pendampingan yang sudah dilakukan selama kegiatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan KKN UMKO *Transfer Knowledge* ini dengan pelatihan, pendampingan, dan mahasiswa terjun langsung dalam pembelajaran guna memberikan contoh

dalam penggunaan media. Metode ini terprogram secara berkala setiap dua kali dalam seminggu.

A. Perencanaan

Pada tahap awal kegiatan KKN UMKO *Transfer Knowledge* ini mahasiswa melakukan survei untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang sedang mitra hadapi sehingga dapat diselesaikannya masalah tersebut. Survei ini dilakukan dengan wawancara dengan guru dan kepala sekolah serta observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas untuk mendukung kegiatan KKN *Transfer Knowledge*. Untuk merencanakan kegiatan secara berkala setiap dua kali seminggu.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya program kegiatan yang sudah direncanakan di tahap awal. Program kegiatannya antara lain melakukan pendampingan dan pelatihan serta mahasiswa menjadi model atau contoh untuk penggunaan media pembelajaran didalam kelas. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan terkait inovasi serta pengembangan media pembelajaran dan

pendampingannya seputar pendampingan pembuatan serta penggunaan media pembelajaran.

C. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan kegiatan KKN UMKO *Transfer Knowledge*. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

D. Persiapan Alat dan Bahan Pembuatan Media Jaring-jaring Bangun Ruang

1. Alat

- a. Gunting
- b. Penggaris
- c. Pensil
- d. Pembolong kertas
- e. Spidol warna

2. Bahan

- a. Kardus
- b. Karton
- c. Tali nilon
- d. Double tip

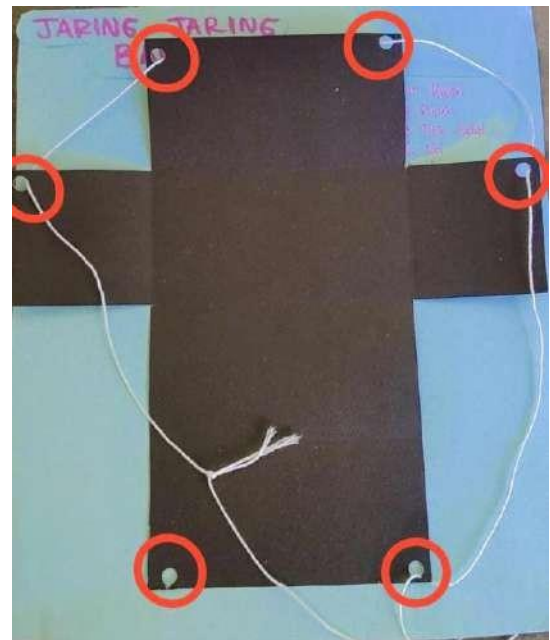
3. Langkah Kerja

- a. Gambar pola jaring-jaring bangun ruang yang diinginkan (contoh : balok)dengan

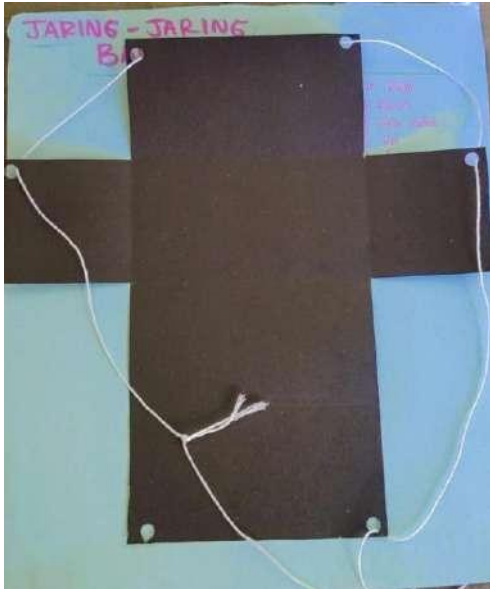
menggunakan pensil dan penggaris sebagai pengukur kepanjangan.

- b. Kemudian gunting pola yang sudah digambarkan pada karton

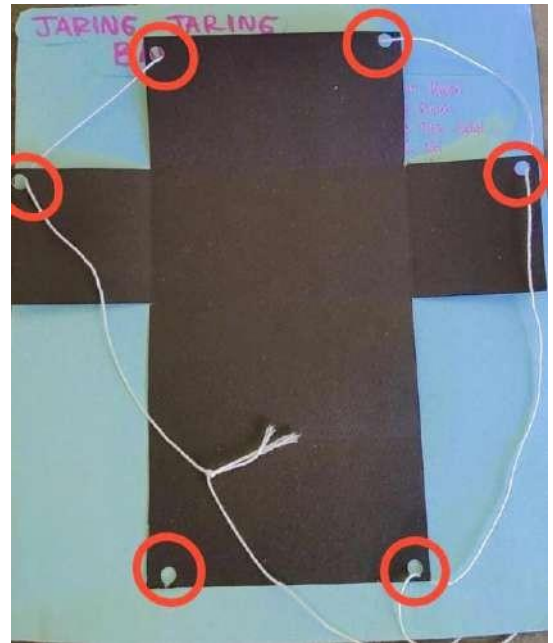
- c. Setelah pola tergunting, bolongkan bagian ujung pola menggunakan pembolong kertas



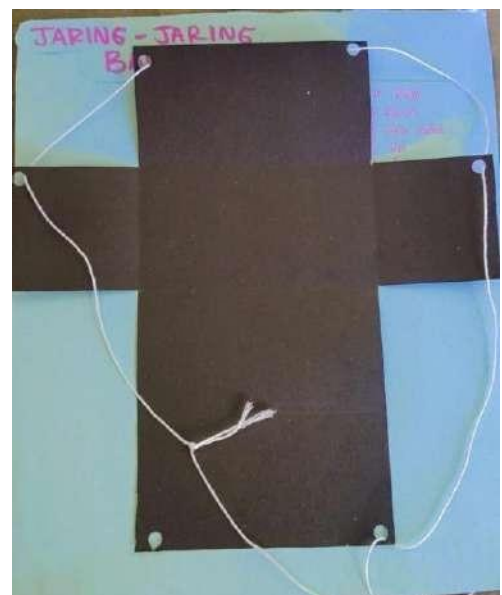
- d. kemudian pasang tali nilon pada bagian ujung pola jaring-jaring yang sudah dibolongkan tersebut agar dapat membentuk sebuah bangun ruang.



- e. Tempelkan bagaian alas bangun ruang pada kardus sebagai penyanggadengan menggunakan double tip
- f. Gambar pola jaring-jaring bangun ruang yang diinginkan (contoh : balok)dengan menggunakan pensil dan penggaris sebagai pengukur kepanjangan.
- g. Kemudian gunting pola yang sudah digambarkan pada karton
- h. Setelah pola tergunting, bolongkan bagian ujung pola menggunakan pembolong kertas

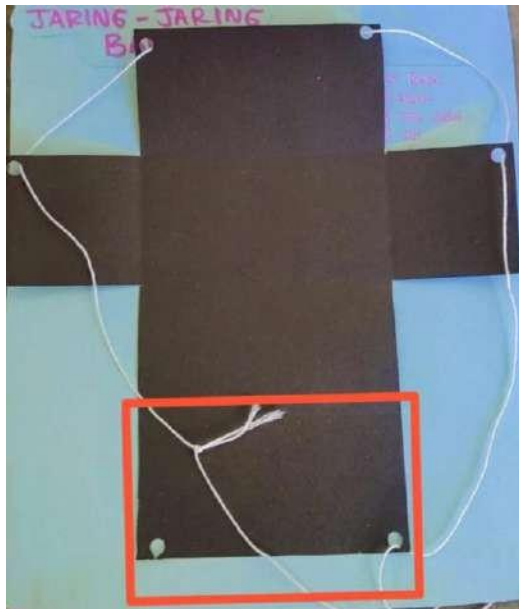


- i. kemudian pasang tali nilon pada bagian ujung pola jaring-jaring yang sudahdibolongkan tersebut agar dapat membentuk sebuah bangun ruang.



- j. Tempelkan bagaian alas bangun ruang pada kardus sebagai penyanggadengan menggunakan

double tip



- k. Sehingga akan menjadi sebuah bangun ruang apabila tali tersebut ditarik



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN UMKO *Transfer Knowledge* dilaksanakan selama tiga puluh hari yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai tanggal 2 Maret 2023. Bertepatan di desa Kembang Tanjung Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Selama 30 hari banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti pelatihan dan terjun langsung bersama dengan mitra KKN untuk menggali permasalahan yang sedang mitra hadapi dan mencari

penyelesaian masalah tersebut. Pencarian masalah dilakukan dengan survei dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dikelas.

Setelah mengetahui kendala atau permasalahan yang dihadapi mitra yakni kurangnya minat belajar pada siswa, dilanjutkan dengan melaksanakan program pelatihan yang dilakukan pada minggu kedua. Pelatihan pertama adalah memberikan kepada mitra mengenai metode pembelajaran *joyful learning* atau belajar sambil bermain. Kegiatan ini dapat membuat suasana pembelajaran lebih hidup.



Pelatihan selanjutnya adalah memberikan penyuluhan serta pelatihan tentang media pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran kepada guru, agar guru dapat mengaplikasikan pada pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa karna pembelajaran yang menarik. Mahasiswa juga terjun langsung untuk memberikan.



pembelajaran jaring-jaring bangun ruang di SDN 03 Kembang Tanjung dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, karena bangun ruang yang berbentuk tiga dimensi bisa langsung dilihat secara nyata dan disentuh oleh siswa, tanpa harus membayangkan.

Naiknya minat belajar siswa dapat dilihat dari keantusiasan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran.



Dari hasil analisa program KKN UMKO *Transfer Knowledge* 2023 yang telah dilakukan pada mitra KKN, di dapatkan hasil adanya peningkatan minat belajar siswa. Dengan adanya media



5. KESIMPULAN

Uraian kegiatan KKN UMKO

Transfer Knowledge yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai 2 Maret 2023 dapat diambil kesimpulan:

1. Media pembelajaran jaring-jaring bangun ruang memberikan dampak positif bagi pembelajaran di SDN 03 Kembang Tanjung, yakni mampu menjadi sarana naiknya minat belajar siswa serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan
2. Media pembelajaran jaring-jaring bangun ruang memudahkan siswa dalam memahami informasi karna bangun ruang yang dijelaskan dapat dilihat dengan nyata dan disentuh. Sehingga siswa tidak perlu lagi membayangkan bangun ruang saat guru menjelaskan.
3. Memberikan kemudahan kepada guru dalam menjelaskan materi



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Komariyah, S., Septi, D., Afifah, N., & Resbiantoro, G. (2018). *ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA* (Vol. 4, Issue 1).
- Simbolon, N. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK*. <http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/2>
- Ulum, B., Teguh Budiarto, M., & Ekawati, R. (2018). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 4(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Suharjana, Agus. *Mengenal Bangun Ruang dan Sifat-Sifatnya di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008.